

MEA dan Pengembangan Keahlian SDM

by Sihar Tigor Benjamin Tambunan

Submission date: 20-May-2024 04:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383380538

File name: 25k-MEA_dan_pengembangan_keahlian_SDM_1.pdf (1.27M)

Word count: 1572

Character count: 12301

Pertumbuhan tenaga ahli keinsinyuran terus merosot dari tahun ke tahun.

Tigor Tambunan, Dosen Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Surabaya

Tajuk

Waspadai Pembajak

Djumiati Partawidjaja

Sajak pemerintahan dipimpin Presiden Joko Widodo, titik berat perekonomian sudah berubah. Pembangunan infrastruktur banyak dikerjakan, anggaran belanja pemerintah banyak digelontorkan untuk berbagai macam proyek.

Pemerintah memang harus membangun kembali pembangunan infrastruktur yang sudah belasan tahun mandek. Tapi harap juga diingat, pembangunan infrastruktur ini sangat rentan disusupi berbagai macam mark up serta patungpung korupsi.

Dalam sebuah proyek memang ada banyak sekali item yang harus dibayar atau pekerjaan yang harus di bayar. Belum lagi harga setiap jenis produk itu punya macam-macam spesifikasi dan bisa bergerak dengan kisaran harga lebar.

Saja saja bisa jadi koruptor, selama ini mempunyai akses dan wewenang untuk mengkontrak proyek. Semakin banyak penerima jatah, maka semakin rapat juga taras pembajak akan sebat.

Kita sebut saja PT Keeta Cepat Indonesia China (KCIC) yang banyak membangun kontroversi. Banyak pihak melihat pembangunan KCIC tidak masuk dalam hitungan bisnis. Betapa, Presiden Jokowi mengatakan tidak akan ada uang negara yang masuk dalam proyek ini.

Pemerintah memang sudah kadang menandatangani komitmen kerjasama dengan China sehingga akan memperoleh kalbu dibatalkan. Tapi pemerintah harus sadar, proyek ini bisa menjadi beban keuangan negara di masa mendatang.

Mungkinkah Tingkat Bunga RI Negatif?

Agung Galih Satwiko

Staf Khusus Wakil Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada 20 Januari 2016, Bank of Japan (BOJ) untuk pertama kalinya menerapkan kebijakan tingkat bunga negatif untuk mengatasi masalah perekonomian.

Kebijakan tingkat bunga negatif umumnya dilakukan oleh negara yang tidak lagi memiliki ruang untuk menurunkan tingkat bunga acuan karena sudah sedemikian rendah dan mendekati 0%.

Kebijakan lain yang tersedia dalam kondisi seperti ini adalah melakukan aset purchases atau quantitative easing (QE). Sebagai contoh, sejak tahun 2008, Pemerintah Amerika Serikat (AS) menerapkan kebijakan QE, seperti menurunkan tingkat bunga hingga berada antara 0% sampai 0,25%.

dari pelaku pasar dan obligasi berbasis kredit perumahan. Pembelian ini berdampak pada dua hal pertama, penurunan tingkat bunga jangka panjang sebagai tingkat bunga kredit di level konsolidasi dan juga bisnis akan meningkatkan sisi permintaan ekonomi secara keseluruhan.

Namun, efektivitas QE dipertanyakan setelah terdapat kelemahan-kelemahan di zona Eropa dan Jepang, bahwa aset yang dipasok dibeli bank sentral semakin terbatas. Terlebih pembelian aset yang umumnya obligasi negara dan obligasi yang relatif high grade.

Oleh karena itu, ECB mulai menerapkan kebijakan yang mendorong, yaitu menurunkan tingkat bunga acuan negatif sejak Juni 2014 sehingga mencapai minus 0,25% di Desember lalu. Hal ini berdampak pada tingkat bunga obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah di zona Eropa.

Tingkat bunga negatif merupakan kebijakan baru yang efektifitasnya masih perlu diuji. Di Eropa kebijakan ini belum begitu banyak hasilnya. Sektor ketertarikan sejauh ini membuat walaupun tidak signifikan, pertumbuhan ekonomi masih tetap rendah, dan inflasi juga tetap rendah.

Sulit untuk terjadi kondisi deflasi yang berkelanjutan di Indonesia.

Tingkat bunga negatif merupakan kebijakan baru yang efektifitasnya masih perlu diuji. Di Eropa kebijakan ini belum begitu banyak hasilnya. Sektor ketertarikan sejauh ini membuat walaupun tidak signifikan, pertumbuhan ekonomi masih tetap rendah, dan inflasi juga tetap rendah.

mencukupi untuk meningkatkan pertumbuhan melalui penurunan tingkat bunga acuan.

Inflasi juga masih cukup rendah, jauh dari deflasi. Bahkan Indonesia termasuk sulit menurunkan tingkat inflasi karena berbagai faktor baik infrastruktur, sentra produksi yang tidak merata, maupun faktor natural geografis.

Jika kebijakan suku bunga negatif diterapkan, dana publik akan ditarik besar-besaran dari perbankan untuk masuk ke investasi lain yang lebih menjanjikan, sehingga memicu arus erasak di perbankan. Dari sisi fundamental, kebijakan ini juga tidak memungkinkan karena tingkat bunga dalam mata uang rupiah yang negatif ini berarti kita lebih kuat daripada dolar AS.

SMS

Ormas radikal harus dibentengi sebelum berkembang dan mengancam rakyat. ISIS juga harus ditopang sebagai organisasi terlarang.

Hp 0878257xxxx

Sekarang persaingan Sunda, Ji Kapten Tulus semakin maet. Janda semakin sempit, lampu tanda lalu lintas tidak berfungsi, pemerintah tidak ada yang mau mengalah, dan serokan lengkap dengan tidak adanya petugas yang mengahar. Halo, pada kemana ya aparat yang berwenang?

Hp 081985xxxx

Kalau Gafatar mengenyung dan membayarkan keadilan NKRI, kenapa sampai sekarang Polri, Kejaksaan, dan Kemlitg tidak segera mencari, menginterogasi, menangkang Sang Mesiah Ahmad Muzdaleq, tangan kamarnya Timunang dan tangan kiri Rohotir Walan. Agar mulailah terus berbusuk itu mengancam jiwa rakyat.

Hp 0878257xxxx

Kirim SMS Anda 081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN

Jl. Korpri Raya No. 1119, Jakarta 12210

021-535 7636

021-532 8134

021-535 7633

0818 08 566826 KONTAN

red@kontan.co.id

Surat

Menimbang Butuh Peran Pemerintah Atasi DBD

Meningkatnya jumlah penderita penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di berbagai daerah di Indonesia tidak bisa diabaikan. Di Jakarta sendiri, khususnya di wilayah Jakarta Timur meningkat hingga dua kali lipat.

Kecamatan Duren Sawit menjadi wilayah yang paling banyak warganya menderita penyakit tersebut. Sering masuknya musim hujan, jumlah penderita diperkirakan akan terus meningkat.

Ditubuhkan peran masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi penyakit DBD yang terus meningkat. DBD yang disebabkan oleh nyamuk Aedes aegypti ini hidup dan berkembang di daerah yang kurang terawat seperti kumuh dan padat penduduk, hingga barang-barang yang memampung genangan air.

Di pertengahan musim seperti sekarang ini, jenis-jenis nyamuk Anopheles aegypti tumbuh dan berkembang di tempat-tempat itu. Ini terlihat dari meningkatnya kasus DBD secara nasional, bahkan beberapa daerah mengalami kejadian luar biasa (KLB).

Masyarakat sendiri harus bersikap proaktif dengan menjaga kebersihan lingkungan. Sementara pemerintah daerah perlu menambal bedil di rumah sakit karena pasien DBD pasti membebani. Selain itu, perlu ada penerangan suster, dokter di semua RS untuk mewaspadanya.

Sedangkan jumlah bedil ditambal, jumlah tenaga medis yang dibutuhkan juga meningkat. Untuk tindakan preventif, pemerintah juga harus menjalin kerja sama dengan rumah dan ICT/BW dalam melakukan program fogging.

Pemerintah pusat harus memberikan bantuan fogging untuk daerah-daerah. Sosialisasi 3M juga penting dilakukan masyarakat.

Muzak, Depok, Jawa Barat

MEA dan Pengembangan Keahlian SDM

Tigor Tambunan, Dosen Teknik Industri Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS)

Tidak akan pernah ada negara yang benar-benar ikhlas membuka dirinya dalam sebuah pasar bebas yang merupakan peluang berdaya ungkit. Niat meminimalisir ancaman tidak jarang menjadi senjata nuklir tumpul.

Dalam draft laporan Indonesia Skills Report (Bank Dunia, 2010), kewajiban memenuhi standar produk jadi faktor pertama dan terkuat yang mempengaruhi kebijakan pengembangan keahlian/keampilan sumber daya manusia di Indonesia. Kondisi ini terjadi pada perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor (96% maupun non-ekspor (82%).

Faktor kedua yang memengaruhi perusahaan di Indonesia merupakan keahlian para pekerja, baik perusahaan berorientasi ekspor (82%) maupun pasar dalam negeri saja (74%) adalah perusahaan bisnis yang makin kompetitif. Faktor pendukung ketiga berbeda pada tiap kelompok.

Untuk kelompok perusahaan berorientasi ekspor (62%) adalah peningkatan target ekspor, sedangkan bagi perusahaan non-ekspor (45%) adalah peningkatan pasokan tenaga kerja berkualitas di dalam negeri.

Tiga faktor lain yang pengaruhnya diduga juga cukup kuat terhadap kegiatan peningkatan keahlian pekerja di Indonesia adalah keberadaan teknologi baru dan baru, perkembangan teknologi baru dan baru, dan perubahan iklim organisasi. Kalau pengusaha kita cukup sensitif, enam faktor pendukung kebijakan pengembangan SDM tadi hadir serentak seiring berjalannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Artinya, MEA mestinya sangat berpengaruh terhadap kebijakan pengembangan sumber daya manusia perusahaan di Indonesia.

Masih dari Indonesia Skills Report, berdasarkan jenis keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan di Indonesia, urutan dan komposisi yang sedikit berbeda tiap posisi profesional (atau manajerial) dan tenaga ahli/terampil. Untuk posisi profesional, urutan keahlian yang paling dibutuhkan adalah kemampuan berpikir

(thinking skill), kemampuan berperilaku (behavioral skill), dan keahlian dasar (math dan literacy). Sedangkan untuk tenaga ahli, keahlian dasar ada di posisi pertama, disusul behavioral skill, dan thinking skill. Jenis keahlian lain yang dibutuhkan kedua kelompok tenaga kerja Indonesia adalah kemampuan berbahasa Inggris dan penguasaan komputer.

Pengembangan keahlian SDM

Tiga negara punya cara meningkatkan keahlian angkatan kerja. Cara peningkatan keahlian tenaga kerja menunjukkan banyak sekali sumber daya manusia berkualitas tinggi yang bersedia melakukan transfer pengetahuan dan keahlian, sejak 2001 Malaysia meluncurkan Returnee Expert Program (REP) dan Residence Pass Talent (RPT). REP ditujukan kepada warga negara Malaysia berkualitas tinggi yang telah melambungkan bina agar pulang ke Malaysia dan



Insulineran kelonggaran pajak, kewenangan permanen untuk istri dan anak anak mereka (jika berkewarganegaraan asing), dan berbagai insentif lainnya.

311.000 orang Malaysia tinggal di negara-negara OECD. RPT ditujukan terutama pada orang asing yang bekerja di sektor minyak, gas, bisnis, dan pendidikan. Bagi orang asing berkualitas tinggi yang memiliki kekehilangan untuk tinggal selama 10 tahun di Malaysia, bebas pindah perusahaan, dan istri bebas bekerja di Malaysia (Bank Dunia, 2015). Lain lagi Thailand, Sialar cukup banyak dan Malaysia sebagai lahan menarik sukuk, Pemerintah Thailand sangat serius memberikan pelatihan bahasa asing dan logistik bagi angkatan kerjanya yang

ingin bekerja di negara tersebut. Pemerintah Thailand bahkan menyediakan insentif pajak bagi perusahaan swasta yang bersedia terlibat dalam menyelenggarakan pelatihan sejenis.

Sepertinya dinamika aliran tenaga ahli di Asia Tenggara tidak terlalu signifikan dibandungkan tenaga ahli di Eropa dan Amerika. Di Indonesia, kebijakan ini juga tidak memungkinkan karena tingkat bunga dalam mata uang rupiah yang negatif ini berarti kita lebih kuat daripada dolar AS.

Bahasa sebarannya, buat apa dokter dari Malaysia atau Thailand pergi melaukan pekerjaan di rumah sakit di Indonesia sedangkan pekerjaan dan sistem kerja di negara mereka lebih memuaskan dari berbagai sisi? Buat apa insinyur sipil Indonesia pindah ke Thailand atau Singapura dan Filipina hampir dua kali lipatnya (83 orang). Kebanyakan jauh di bawah Thailand (236 orang) dan Singapura (347 orang).

Pertumbuhan tenaga ahli bidang ketertarikan di Indonesia bahkan terus merosot dari tahun ke tahun (jumlah insinyur 1.000 produk: Indonesia: 2,7 insinyur, Malaysia: 3,1 insinyur, Thailand: 4,1 insinyur). Pertama, mayoritas negara ahli Korea, produktivitas rata-rata tenaga kerja di Indonesia terbelakikan rendah.

Peperubahan harus segera dilakukan. Jajagan tenaga putra-putra Indonesia yang berkualitas tinggi lebih memilih bekerja di luar Indonesia. Tidak hanya di berbagai bidang prioritas dalam ASEAN Mutual Recognition Agreements, seluruh pelaku usaha lain memutar sukuk, memberikan pelatihan bahasa asing dan logistik bagi angkatan kerjanya yang

KONTAN logo and contact information including address, phone numbers, and website details.

WAJIBAWA "KONTAN" SELALU DIKEKAL TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENYERIKATA ATAU MENYINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

MEA dan Pengembangan Keahlian SDM

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

idoc.pub

Internet Source

1%

2

infobanknews.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%